

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Dari hasil penelitian, didapati bahwa mayoritas responden, sebanyak 56 orang (51%), dikategorikan memiliki tingkat koordinasi kerja yang dapat dianggap baik. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden merasa bahwa kerja tim dan koordinasi antara sesama perawat serta departemen lain di rumah sakit berjalan dengan efektif.
2. Lebih lanjut, dari data yang dianalisis, 61 responden (56%) ditempatkan dalam kategori lingkungan kerja yang baik. Hal ini mengindikasikan bahwa mayoritas responden merasa nyaman dengan kondisi lingkungan tempat kerja mereka, termasuk aspek-aspek seperti kebersihan, kenyamanan, serta fasilitas yang tersedia.
3. Terkait dengan sarana dan prasarana, hampir separuh dari responden, yaitu 46 orang (42%), menganggap kondisi sarana dan prasarana di rumah sakit berada dalam kategori yang cukup. Meskipun bukan yang terbaik, angka ini menunjukkan bahwa sebagian besar dari mereka merasa kondisi sarana dan prasarana masih dapat diterima.
4. Mengenai kepuasan kerja, mayoritas responden, yaitu 70 orang (64%), menilai kepuasan kerja mereka sebagai "puas". Ini menunjukkan bahwa

sebagian besar perawat di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Wamena merasa cukup puas dengan pekerjaan mereka.

5. Hasil penelitian juga menunjukkan adanya pengaruh positif antara koordinasi kerja dan tingkat kepuasan kerja perawat di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Wamena. Ini menegaskan pentingnya koordinasi yang baik dalam meningkatkan kepuasan kerja.
6. Selain itu, terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan kerja dan kepuasan kerja perawat di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Wamena. Hasil ini menggarisbawahi pentingnya menciptakan lingkungan kerja yang kondusif untuk meningkatkan kepuasan kerja perawat.
7. Data juga menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara sarana prasarana dan kepuasan kerja perawat di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Wamena. Hal ini menegaskan perlunya peningkatan sarana dan prasarana sebagai faktor penting dalam meningkatkan kepuasan kerja perawat.
8. Dari ketiga faktor yang diteliti, faktor sarana prasarana memiliki nilai signifikan yang paling besar dibandingkan faktor koordinasi kerja dan lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja perawat di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum daerah Wamena..

## **B. Saran**

### **1. Bagi Responden**

Diharapkan kepada perawat dapat memberikan masukan kepada instansi terkait segala sesuatu yang dapat meningkatkan kepuasan kerja, agar bisa saling menguntungkan antara pasien, perawat dan atasan instansi beserta jajarannya.

## **2. Bagi Instansi Pendidikan**

Institusi pendidikan diharapkan mampu mengaplikasikan temuan dari studi ini sebagai inspirasi untuk meningkatkan pembelajaran seputar dampak koordinasi kerja, lingkungan kerja, dan fasilitas pada kepuasan kerja perawat di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Wamena. Dengan demikian, temuan ini bisa menjadi pijakan yang inovatif bagi pengembangan penelitian berikutnya, memberikan manfaat yang lebih kaya bagi pembaca dan juga bagi para peneliti yang ingin menjelajahi lebih lanjut dalam bidang ini.

## **3. Bagi Tempat Penelitian**

- a. Diharapkan Rumah Sakit Umum Daerah Wamena dapat meningkatkan koordinasi kerja dalam hal komunikasi dan kerja sama antara petugas dan atasan serta sesama petugas dalam pelayanan dengan melaksanakan supervisi dan melakukan monitoring serta evaluasi kerja perawat di ruangan.
- b. Rumah Sakit Umum Daerah Wamena diharapkan mampu meningkatkan keadaan lingkungan kerja dengan memperbaiki sarana prasarana yang rusak seperti WC pasien, lantai ruangan yang pecah dan ketersediaan sarana dan prasarana seperti obat-obatan dan bahan

medis habis pakai. Selain itu, perlu diperhatikan juga kenyamanan dan keamanan petugas dalam melaksanakan tugas dan pekerjaan di ruang rawat.

- c. Diharapkan Rumah Sakit Umum Daerah Wamena dapat meningkatkan sarana prasarana yang dapat menunjang pelayanan seperti ketersediaan air yang bersih baik bagi petugas ataupun pasien , penyaluran listrik yang baik untuk menunjang kerja petugas dan ketersediaan gas medik yang memadai bagi pasien .

#### **4. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya perlu diperdalam dan di tambah penelitian lagi yang lebih spesifik tentang faktor yang mempengaruhi koordinasi kerja petugas keperawatan di Rumah Sakit Umum Daerah Wamena

